

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisa yang telah penulis lakukan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Di dalam Alquran *Ulil Amri* disebutkan dalam QS. An-Nisā' ayat 59 dan 83 di mana *Ulil Amri* ini mempunyai peranan yang sangat penting karena *Ulil Amri* adalah seorang atau sekelompok orang yang mengurus kepentingan-kepentingan umat di Indonesia dalam hal ini adalah pemerintah.
2. Wahbah Al-Zuhailī menjelaskan bahwa penafsiran *Ulil Amri* dalam Alquran adalah para pemimpin dan para ulama. Para pemimpin mempunyai kewajiban untuk memerintah dan menetapkan hukuman. Adapun ulama adalah orang yang berkompeten (dalam permasalahan agama). Dia wajib menjawab dan fatwanya wajib dilaksanakan. Sedangkan menurut Ahmad Mustafa Al-Maraghi *Ulil Amri* yaitu para umara, hakim, ulama, panglima perang, dan seluruh pemimpin dan kepala yang menjadi tempat kembali manusia dalam kebutuhan dan maslahat umum. Apabila mereka telah menyepakati suatu urusan atau hukum, mereka wajib ditaati. Dengan syarat, mereka harus dapat dipercaya, tidak menyalahi perintah Allah dan sunnah Rasul yang mutawatir, dan di dalam membahas serta menyepakati perkara mereka tidak ada pihak yang memaksa.
3. Menurut M Quraish Shihab, wajib taat kepada ulil amri jika perintahnya tidak mengandung atau mengakibatkan kedurhakaan, mereka wajib ditaati, walaupun perintah tersebut tidak berkenan di hati yang diperintah. Dalam konteks ini, Nabi Saw. bersabda:

"Seorang muslim wajib memperkenankan dan taat menyangkut apa saja (yang diperintahkan oleh ulil amri) suka atau tidak suka. Tetapi, bila ia diperintahkan berbuat maksiat, ketika itu tidak boleh memperkenankan, tidak juga taat"

## **B. Saran-saran**

1. Bagi seluruh kaum muslimin jadilah pemimpin (*Ulil Amri*) yang baik, bertanggung jawab, dan amanah. serta pegang teguhlah keimanan yang akan mengantarkan kita mendapat kebahagiaan dan ketenangan abadi.
2. Dari penulisan skripsi ini, hendaknya kaum muslimin khususnya mahasiswa akademik dan insan akademik. Memahami aspek-aspek keilmuan menurut Alquran dan hadits. Selanjutnya dengan skripsi ini mudah-mudahan menjadi pemicu untuk lebih mengkaji tentang Penafsiran Ulil Amri dalam Alquran dan menjadikan skripsi ini tolak ukur bagi yang menyusun atau yang membahas masalah yang berkaitan dengan pembahasan tersebut pada skripsi ini.

